

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kombinasi terapi murottal surat Ar-Rahman dan *virtual reality* (*vr*) terhadap penurunan tekanan darah pasien hipertensi di wilayah Kelurahan Kedungmundu Semarang dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Rata rata Janis Kelamin responden penderita hipertensi di wilayah kelurahan kedungmundu Semarang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki atau sebanyak 15 responden (75%), dan sisanya 5 orang berjenis kelamin perempuan dengan prosentase 25% dari total keseluruhan responden 20 orang. Data pendidikan responden sebagian besar SMA sebanyak 11 responden (55%), dan Pekerjaan responden sebagian besar Wiraswasta/Swasta atau sebanyak 10 responden (50%). Rata rata sebagian besar responden penderita hipertensi di wilayah kelurahan kedungmundu semarang responden pengkonsumsi rokok sebesar 17 responden (85 %), responden dengan pengkonsumsi alkohol sebanyak 11 responden (55 %), dan lama menderita hipertens sebanyak 17 responden atau 85 %.
2. Rata rata tekanan darah sebelum intervensi paling rendah adalah 140 dan paling tinggi adalah 145 dengan nilai rata-rata 146.65, dan dapat diketahui bahwa setelah intervensi pemberian terapi murottal surat Ar- Rahman dan *virual reality* (*vr*) tekanan darah responden paling rendah 120mmHg dan paling tinggi dengan tekanan darah 145mmHg dengan rata rata tekanan darah pasien 134.60. Rata rata penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi didapatkan, penurunan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah dilakukan intervensi sebesar 20mmHg, penurunan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi sebesar 2mmHg. Dari hasil

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tekanan darah pasien hipertensi dapat dipengaruhi dengan pemberian terapi murottal surat Ar- Rahman dan *virual reality (vr)* pada pasien hipertensi dikelurahan Kedungmundu Semarang. Ada

3. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal surah Ar-Rahman dan *virtual reality (vr)* pada pasien hipertensi di wilayah kelurahan kedungmundu kota semarang.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menjadi Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk manajemen penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertahankan homogenitas responden.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan manajemen penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.